

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti antar variable (Noor, 2011). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan cuci tangan dengan sikap cuci tangan pada anak di SDN 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di SDN 3 Natar, Kabupaten Lampung selatan dan dilakukan pada bulan febuari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey analitik. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional* dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo,2012).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010), populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/I kelas 3 di SDN 3 Natar yaitu berjumlah 31 siswa.

2. Sampel

Penelitian atau pembuatan sampel dan populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,2010).

a. Besar Sampel

Besar sampel dari penelitian ini adalah semua siswa/I yang ada yaitu sebanyak 31 orang.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi. Yakni siswa/I kelas 3 yang berjumlah 31 orang.

E. Variabel Penelitian

Variabel menurut FN Kerlinger yang dikutip dalam Suharsimi Arikunto, adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Sementara itu, menurut Sudigdo Sastroasmoro dkk, variabel merupakan karakteristik subjek lainnya (A. Aziz Alimul Hidayat, 2014)

1. Variabel Independen adalah variabel bebas atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependent. Dalam penelitian ini penulis menentukan variabelnya adalah Pengetahuan.
2. Variabel Dependen adalah variabel terikat yang dapat dipengaruhi oleh variabel Independen. Dalam penelitian ini penulis menentukan variabelnya adalah sikap Cuci Tangan Pada Anak.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek dan fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (A. Aziz Alimul Hidayat, 2014)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen Pengetahuan cuci tangan	Kemampuan responden menjawab pertanyaan mengenai cuci tangan	wawancara	Angket yang terdiri dari 10 pertanyaan	1 jika skor yang dicapai $\leq 56\%$ kurang baik 2 jika skor yang dicapai $\geq 56-75\%$ cukup baik 3 jika skor yg dicapai 76-100% baik (Arikunto,2010)	Ordinal
Dependent Sikap	Merupakan reaksi atau tanggapan responden tentang pertanyaan mengenai cuci tangan	wawancara	Angket yang terdiri dari 8 pertanyaan	1 negatif = skor < 21 2 positif skor > 21	Nominal

G. Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini berupa Kuisisioner yang di susun sendiri oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data tentang Hubungan Pengetahuan Cuci Tangan Dengan Sikap Cuci Tangan Pada Anak Di SDN 3 Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas berasal dari kata Validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data.

Tehnik yang digunakana dalah *Kolerasi product moment (r)*

Keputusan Uji:

- a. Bila r hitung lebih besar dari r table maka H_0 ditolak, artinya variabel valid
- b. Bila r hitung lebih kecil dari r table maka H_0 diterima, artinya variabel tidak valid.

Apabila kuisisioner tersebut telah memiliki validitas konstruk berarti semua item (pertayaan) yang ada didalam kuisisioner itu mengukur konsep yang kita ukur (Notoadmodjo, 2010).

Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, item – item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur.

Uji validitas ini dilakukan di SD Negeri 4 Rejosari yaitu sebanyak 30 sampel. SD Negeri 4 Rejosari, memiliki karakteristik responden yang hampir

sama dengan SD Negeri 3 Natar dan terletak di Kabupaten Lampung Selatan. Soal yang diujikan mencakup soal variabel pengetahuan dan sikap dari seluruh soal yang teruji semua soal dinyatakan valid dengan r hitung $>$ dari r tabel (0,374). Tabel berikut adalah hasil uji validaitas dan realibilitas

Tabel. 3.2
Hasil Uji Validitas

Nomor Item	Kolerasi item soal	Alpha Cronbach	Kesimpulan
Variabel Pengetahuan			
Pertanyaan 1	0,818	0,914	Valid
Pertanyaan 2	0,731		
Pertanyaan 3	0,635		
Pertanyaan 4	0,430		
Pertanyaan 5	0,721		
Pertanyaan 6	0,847		
Pertanyaan 7	0,422		
Pertanyaan 8	0,779		
Pertanyaan 9	0,692		
Pertanyaan 10	0,723		
Variabel Sikap			
Pertanyaan 1	0,629	0,855	Valid
Pertanyaan 2	0,488		
Pertanyaan 3	0,599		
Pertanyaan 4	0,725		
Pertanyaan 5	0,669		
Pertanyaan 6	0,473		
Pertanyaan 7	0,534		
Pertanyaan 8	0,885		

Reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau diukur sekali saja.

Pengukuran reabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. Jadi jika sebuah pertanyaan tidak valid, maka pertanyaan tersebut dibuang.

Pertanyaan yang sudah valid kemudian baru secara bersama diukur reabilitasnya. Pada tabel di atas, Keputusan reabilitasnya adalah r alpha variabel pengetahuan (0,914) $>$ r tabel (0,6), dan r alpha variabel sikap

(0,855) maka pertanyaan soal kedua variabel tersebut reliabel dengan konsistensi instrumen sangat baik. Reliabilitas data diuji dengan menggunakan Alpha cronbach dengan bantuan komputer. Interpretasi nilai reliabilitas instrument berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $\alpha < 0,6$: Kosistensi instrumen kurang
- b. Jika nilai $\alpha \geq 0,7$: Kosistensi instrumen baik
- c. Jika nilai $\alpha \geq 0,8$: Kosistensi instrumen sangat baik

H. Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dilakukan dengan menggunakan beberapa pertanyaan berupa wawancara yang menyangkut variable pengetahuan dan sikap siswa/i.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini melalui empat tahap analisis, yaitu :

1. Editing

Memeriksa data untuk dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ada maka data tersebut dilengkapi dan diperbaiki. Data yang diperoleh dimasukkan dalam cek list sehingga dapat dikelompokkan sesuai dengan variable dan nomor urut responden.

2. Coding

Setelah data di edit selanjutnya member kode terhadap setiap isian yang diberikan tujuannya untuk memudahkan klasifikasi data,

menghindari terjadinya percampuran data. Data yang sudah tersusun diberikan kodesesuai dengan variable. *Processing*

Pengolahan data yang sudah melalui proses sebelumnya untuk mencari kesimpulan dari variable yang sudah diteliti.

3. *Cleaning*

Memberikan data yang sudah dimasukan apakah masih ada yang ditambahkan atau dikurangi sehingga tidak menyulitkan proses selanjutnya. Data dan hasil proses analitis kemudian dibersihkan dan hanya diambil sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010)

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan hanya untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variable yang diteliti, baik variable dependen maupun variable independen (Hatono, 2007)

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

2. Analisis Bivariat

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan variable bebas adalah analisis- analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* (X^2) dengan tingkat kepercayaan 95%.

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

X^2 = Nilai pada distribusi *chisquare*

O = Nilai observasi (frekuensi yang terjadi)

E = Nilai ekspektasi (frekuensi harapan)

Interpretasi

1. Tentukan bataskritis (0,05)
2. Jika probiditas (*p value*) $\leq 0,05$, berarti ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel, sedangkan
3. Jika probiditas (*p value*) $\geq 0,05$, berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel,